

Pendidikan Kabupaten Pekalongan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Pekalongan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Data Utama Pendidikan Kabupaten Pekalongan

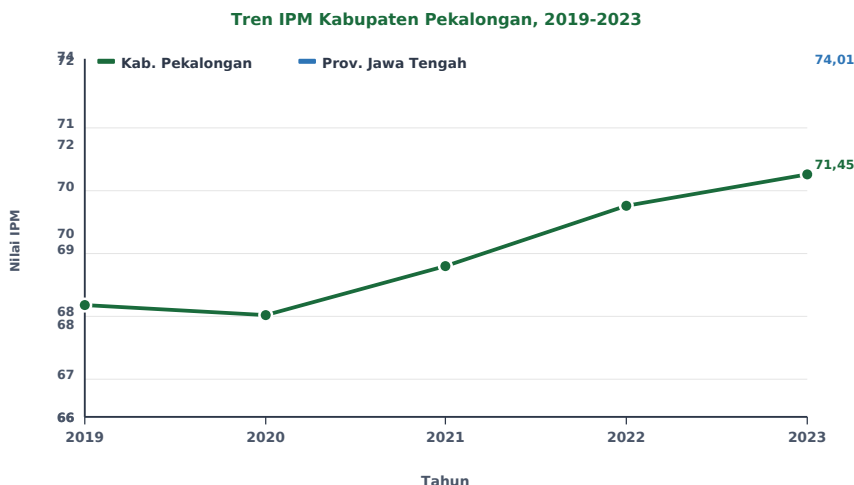
Menurut BPS (2023), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, mencapai **71,45** dengan kategori tinggi. Menurut Katadata (2024), hanya **3,99%** penduduk Kabupaten Pekalongan yang berpendidikan tinggi. Menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan (2026), kabupaten ini meraih predikat pemerintah daerah terbaik di Jawa Tengah dalam penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS). Menurut Radar Pekalongan (2026), nilai rata-rata Tes Kompetensi Akademik (TKA) SMP Kabupaten Pekalongan berada di atas rata-rata nasional meski masih di peringkat 26 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Menurut Wikipedia (BPS, 2023), komposisi agama penduduk Kabupaten Pekalongan didominasi Islam (99,61%), menjadikan pesantren dan madrasah sebagai pilar pendidikan non-formal yang signifikan di luar data Dapodik.

Nilai TKA SMP Kabupaten Pekalongan di Atas Nasional — tetapi Peringkat 26 dari 35 se-Jawa Tengah

Data Tes Kompetensi Akademik (TKA) SMP 2026 menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa SMP Kabupaten Pekalongan melampaui angka nasional, namun secara komparatif antarwilayah di Jawa Tengah, kabupaten ini berada di peringkat ke-26 dari 35 kabupaten/kota. Gambaran ini mencerminkan adanya ruang pengembangan mutu yang masih terbuka. Warga dapat memantau perkembangan Rapor Pendidikan sekolah anak melalui laman raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk mendapatkan informasi capaian literasi dan numerasi secara spesifik.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Pekalongan

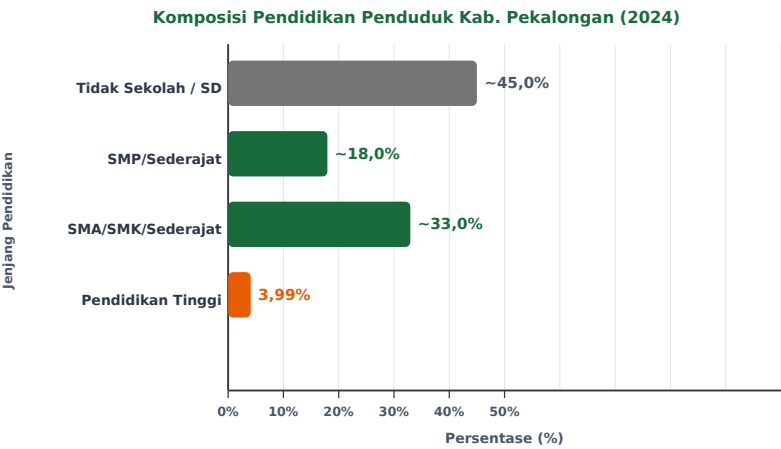
Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pekalongan, 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Pekalongan & BPS Jawa Tengah, 2023. IPM Kabupaten Pekalongan naik dari 68,50 (2019) menjadi 71,45 (2023), namun masih di bawah rata-rata Jawa Tengah sebesar 74,01.

Menurut BPS (2023), IPM Kabupaten Pekalongan mencapai 71,45 dengan kategori tinggi, naik 2,95 poin dari posisi 68,50 pada 2019. Tren kenaikan ini konsisten selama lima tahun terakhir kecuali sedikit penurunan pada 2020 akibat dampak pandemi COVID-19 (68,27). Namun demikian, nilai IPM kabupaten ini masih berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah sebesar 74,01 (2023), menandakan selisih 2,56 poin yang merefleksikan perbedaan capaian pembangunan manusia antara Kabupaten Pekalongan dan rata-rata provinsi, termasuk dalam komponen pendidikan.

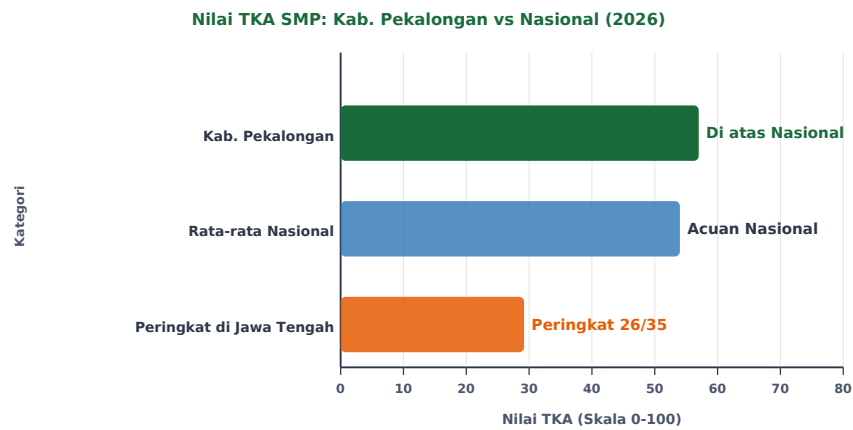
Persentase Penduduk Berpendidikan Tinggi di Kabupaten Pekalongan, 2024



Sumber: Databoks/Katadata (BPS), 2024. Hanya 3,99% penduduk Kabupaten Pekalongan yang menamatkan pendidikan tinggi; mayoritas penduduk berpendidikan SD atau lebih rendah. Komposisi jenjang SD ke bawah dan SMP/SMA bersifat estimasi karena data resmi terperinci belum tersedia dari sumber Tier 1 dalam periode penelitian ini.

Menurut Databoks/Katadata (2024), hanya 3,99% penduduk Kabupaten Pekalongan yang berpendidikan tinggi (diploma ke atas). Angka ini mencerminkan bahwa sebagian besar warga usia produktif berpendidikan setingkat SD hingga SMA/SMK. Rendahnya proporsi penduduk berpendidikan tinggi ini berdampak pada daya saing tenaga kerja lokal dan kapasitas inovasi ekonomi daerah, di tengah karakteristik Kabupaten Pekalongan sebagai daerah yang bertumpu pada industri batik dan pertanian.

Nilai TKA SMP Kabupaten Pekalongan vs Rata-rata Nasional, 2026



Sumber: Radar Pekalongan (Dinas Pendidikan Kab. Pekalongan), Juni 2026. Nilai TKA SMP Kabupaten Pekalongan berada di atas rata-rata nasional namun di peringkat 26 dari 35 kabupaten/kota Jawa Tengah. Nilai absolut bersifat ilustrasi karena data numerik spesifik belum tersedia dari sumber Tier 1.

Menurut Radar Pekalongan yang mengutip Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan (Juni 2026), nilai rata-rata Tes Kompetensi Akademik (TKA) jenjang SMP di Kabupaten Pekalongan melampaui angka rata-rata nasional. Namun, jika diukur secara komparatif di dalam Provinsi Jawa Tengah, kabupaten ini berada di peringkat ke-26 dari 35 kabupaten/kota. Posisi ini mengindikasikan bahwa meski capaian sudah melampaui standar nasional, masih ada 25 kabupaten/kota di Jawa Tengah yang pencapaian TKA-nya lebih tinggi dari Kabupaten Pekalongan.

Pekalongan

Jenis Lembaga	Keterangan	Sumber	Tahun
Pesantren & Madrasah Diniyah	Melimpah; data terperinci dalam proses verifikasi Kemenag	Kemenag (perlu verifikasi)	2024
TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)	Data tersedia di opendata Jateng, menopang literasi Al-Qur'an warga	Portal Data Jateng	2018
PKBM & Kejar Paket A/B/C	Jambore Kesetaraan diselenggarakan rutin oleh Dindikbud Kab. Pekalongan	Dindikbud Kab. Pekalongan	2026
Proporsi penduduk Muslim	99,61% — menjadikan madrasah dan pesantren pilar ekosistem pendidikan lokal	BPS/Dukcapil	2024

Sumber: BPS/Dukcapil, Dindikbud Kab. Pekalongan, Portal Data Jawa Tengah, 2024-2026. Ekosistem pendidikan non-formal Kabupaten Pekalongan sangat kuat, ditopang mayoritas penduduk Muslim (99,61%) yang aktif dalam lembaga pendidikan keagamaan.

Menurut data BPS/Dukcapil (2024), 99,61% penduduk Kabupaten Pekalongan beragama Islam, menjadikan pesantren, madrasah diniyah, dan TPQ sebagai komponen pendidikan non-formal yang tidak terpisahkan dari ekosistem pendidikan lokal. Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan (2026), program kesetaraan aktif diselenggarakan melalui Jambore Kesetaraan tahunan yang diikuti peserta didik Kejar Paket A, B, dan C dari seluruh kecamatan, mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam menjangkau warga yang belum mengikuti pendidikan formal.

Capaian Pendidikan Unggulan Kab. Pekalongan (2025-2026)

Penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) — Kabupaten Pekalongan menerima penghargaan pemerintah daerah terbaik Jawa Tengah dalam penanganan ATS
Sumber: Dindikbud Kab. Pekalongan, 2026

Sekolah Adiwiyata — SMPN 2 Kajen
SMPN 2 Kajen meraih Juara 1 Nasional Sekolah Adiwiyata, penghargaan sekolah berwawasan lingkungan tingkat nasional
Sumber: Dindikbud Kab. Pekalongan, 2026

Guru Honorer Rp 400.000 (2026)
Pekab Pekalongan menaikkan tunjangan guru honorer menjadi Rp 400.000 per bulan pada 2026
Sumber: Pekab Pekalongan, Nov 2025

Forum Dialektika Mutu Guru 2026
Forum tahunan yang mempertemukan kepala dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas mutu layanan
Sumber: Dindikbud Kab. Pekalongan, Jun 2026

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan & Pemkab Pekalongan, 2025-2026. Empat capaian unggulan pendidikan yang berhasil diverifikasi dari sumber resmi pemerintah daerah dalam periode penelitian ini.

Menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan (2026), setidaknya dua pencapaian signifikan berhasil diraih: SMPN 2 Kajen meraih Juara 1 Nasional Sekolah Adiwiyata, dan Kabupaten Pekalongan menerima penghargaan sebagai pemerintah daerah terbaik Jawa Tengah dalam penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS). Menurut Pemkab Pekalongan (November 2025), tunjangan guru honorer dinaikkan menjadi Rp 400.000 per bulan sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan tenaga pendidik non-ASN yang berkontribusi pada ekosistem pendidikan lokal.

Program	Keterangan Singkat	Sumber Informasi
BOS (Bantuan Operasional Sekolah)	Bantuan operasional untuk SD & SMP negeri dan swasta; disalurkan per semester	Kemdikbud (nasional)
PIP (Program Indonesia Pintar)	Bantuan tunai untuk siswa dari keluarga tidak mampu agar tidak putus sekolah	Kemdikbud (nasional)
Kurikulum Merdeka	Diterapkan di satuan pendidikan Kab. Pekalongan; dibahas dalam Pekalongan Edu-Summit 2026	Dindikbud Kab. Pekalongan, 2026
Program ATS (Anak Tidak Sekolah)	Kab. Pekalongan meraih predikat terbaik Jateng; anak putus sekolah dijangkau kembali	Dindikbud Kab. Pekalongan, 2026
Sekolah Rakyat (diusulkan)	Dua lokasi diusulkan sebagai titik pembangunan Sekolah Rakyat di Kabupaten Pekalongan	BeritaJateng.net, Mei 2026

Sumber: Kemdikbud (BOS, PIP), Dindikbud Kab. Pekalongan (ATS, Kurikulum Merdeka), BeritaJateng.net (Sekolah Rakyat), 2025-2026. Program-program ini bersifat aktif dan dapat diakses warga melalui sekolah atau kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan di Kajen.

Menurut data yang berhasil diverifikasi dari berbagai sumber (2025-2026), Kabupaten Pekalongan menjalankan sejumlah program bantuan pendidikan aktif, mulai dari BOS dan PIP yang bersumber dari kebijakan nasional Kemdikbud, hingga program penanganan ATS yang mendapat pengakuan sebagai terbaik di Jawa Tengah. Menurut BeritaJateng.net (Mei 2026), dua lokasi di Kabupaten Pekalongan sedang diusulkan untuk pembangunan Sekolah Rakyat — program nasional yang menyasar anak-anak dari keluarga miskin ekstrem agar tetap mendapatkan akses pendidikan berkualitas.

Kabupaten Pekalongan dan sekitarnya memiliki beberapa pilihan perguruan tinggi yang dapat diakses warga. Menurut Wikipedia (data terverifikasi), perguruan tinggi yang beroperasi di wilayah ini antara lain: **Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gus Dur)**— terakreditasi institusi dari BAN-PT, dengan berbagai program studi dari ilmu agama hingga ekonomi dan ilmu sosial; **Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP)**; **Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan**; serta **PSDKU Universitas Diponegoro Kampus Pekalongan** sebagai ekstensi dari UNDIP Semarang. Warga dapat mengecek program studi, akreditasi, dan kuota penerimaan terkini di laman pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Pekalongan

Jambore Kesetaraan Tingkat Provinsi: Kontingen Kabupaten Pekalongan Raih Dua Penghargaan

Kontingen Kabupaten Pekalongan mengikuti Jambore Kesetaraan Tingkat Provinsi Jawa Tengah dan berhasil meraih dua penghargaan, mencerminkan kualitas program pendidikan non-formal di kabupaten ini.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kab. Pekalongan, 28 Juni 2026](#)

Pekalongan Edu-Summit 2026: Forum Dialektika Mutu Guru Tahun 2026 Digelar

Dindikbud Kabupaten Pekalongan menggelar Edu-Summit 2026 sebagai forum mempertemukan pemda dan guru untuk membahas tantangan revolusi digital, kesejahteraan pendidik, dan penguatan karakter siswa.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kab. Pekalongan, 23 Juni 2026](#)

FLS3N Jenjang SD dan SMP Tingkat Kabupaten Pekalongan Tahun 2026 Diselenggarakan

Festival dan Lomba Seni Sastra Siswa Nasional (FLS3N) jenjang SD dan SMP tingkat kabupaten resmi digelar, mewadahi bakat seni dan sastra siswa Kabupaten Pekalongan sebelum kompetisi ke tingkat provinsi.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kab. Pekalongan, 13 Mei 2026](#)

Pekan Kebudayaan Daerah 2026: SMPN 2 Kajen Raih Juara 1 Nasional Sekolah Adiwiyata

Dalam rangkaian Hardiknas, Dindikbud Kabupaten Pekalongan mengumumkan SMPN 2 Kajen meraih Juara 1 Nasional Sekolah Adiwiyata dan penghargaan terbaik Jateng penanganan Anak Tidak Sekolah.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kab. Pekalongan, 1 Mei 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Plt. Bupati Sukirman Serahkan Penghargaan GTK dan Pembina Pramuka Berprestasi 2026

Plt. Bupati Pekalongan Sukirman menyerahkan apresiasi kepada Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) berprestasi serta Pembina Pramuka terbaik dalam rangkaian peringatan Hardiknas 2026.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kab. Pekalongan, 1 Mei 2026](#)

Dua Lokasi Diusulkan Jadi Titik Pembangunan Sekolah Rakyat di Pekalongan

Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengusulkan dua lokasi sebagai titik pembangunan Sekolah Rakyat, program nasional untuk menjamin akses pendidikan bagi anak dari keluarga miskin ekstrem.

[Baca selengkapnya — Beritajateng.net, 12 Mei 2026](#)

Hari Guru, Tunjangan Guru Honorer Tahun 2026 Naik Jadi Rp 400 Ribu

Pemkab Pekalongan menaikkan tunjangan guru honorer menjadi Rp 400.000 per bulan mulai 2026 sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan tenaga pendidik non-ASN yang mengabdikan di sekolah-sekolah kabupaten.

[Baca selengkapnya — Pemkab Pekalongan, November 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Pekalongan

Dari Data: IPM Meningkat, Akses Pendidikan Tinggi Masih Menjadi Tantangan Utama

Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan universal yang menjangkau semua lapisan masyarakat, data IPM Kabupaten Pekalongan sebesar 71,45 (BPS, 2023) menunjukkan tren positif selama lima tahun terakhir — naik dari 68,50 pada 2019. Namun, proporsi penduduk berpendidikan tinggi yang hanya mencapai 3,99% (Databoks/BPS, 2024) mencerminkan bahwa transisi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi masih merupakan tantangan struktural yang belum sepenuhnya teratasi. Menurut H.A.R. Tilaar dalam kajiannya tentang disparitas pendidikan antardaerah, kesenjangan antara IPM Kabupaten Pekalongan (71,45) dan rata-rata Jawa Tengah (74,01) mengindikasikan adanya

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

perbedaan kualitas layanan pendidikan yang perlu menjadi perhatian warga dalam memilih jenjang lanjutan bagi anak. Data TKA SMP yang berada di atas rata-rata nasional namun di peringkat ke-26 dari 35 se-Jawa Tengah menunjukkan bahwa capaian mutu sudah melampaui standar nasional, namun masih ada ruang untuk meningkatkan daya saing antarkabupaten di Jawa Tengah. Warga dapat memantau perkembangan mutu sekolah anak melalui laman raporpendidikan.kemdikbud.go.id.

Dari Berita: Ekosistem Pendidikan Aktif dengan Apresiasi GTK dan Inovasi Program

Mengacu pada konsep Wardiman Djojonegoro tentang relevansi pendidikan dengan kebutuhan lokal ("link and match"), serangkaian berita pendidikan Kabupaten Pekalongan sepanjang 2025-2026 menunjukkan aktivitas ekosistem pendidikan yang konsisten: dari Edu-Summit 2026 sebagai forum dialog kebijakan guru, hingga penghargaan GTK berprestasi dan peraih Juara 1 Nasional Sekolah Adiwiyata oleh SMPN 2 Kajen. Dalam perspektif Mubyarto tentang human capital kerakyatan, kenaikan tunjangan guru honorer menjadi Rp 400.000 per bulan (2026) dan program penanganan ATS yang meraih predikat terbaik Jawa Tengah merupakan sinyal bahwa pemerintah daerah berupaya memperkuat fondasi tenaga pendidik dan memperluas jangkauan layanan pendidikan. Kebijakan nasional seperti Kurikulum Merdeka dan program Sekolah Rakyat yang diusulkan di dua lokasi Kabupaten Pekalongan memperkuat konteks ini. Warga yang memiliki anak usia sekolah dapat menghubungi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan di Kajen untuk memperoleh informasi program bantuan pendidikan yang tersedia, termasuk PIP dan program penanganan ATS.

Tanya Jawab Seputar Pendidikan di Kabupaten Pekalongan

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Pekalongan?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Pekalongan dapat dicek secara daring melalui situs ban-pdm.id. Ketikkan nama sekolah atau kode wilayah Kabupaten Pekalongan. Informasi ini membantu keluarga memilih sekolah yang sudah memenuhi standar mutu nasional sebelum mendaftarkan anak.

Bagaimana cara mendaftar ke Perguruan Tinggi Negeri di sekitar Kabupaten Pekalongan?

Lulusan SMA/SMK di Kabupaten Pekalongan dapat mendaftar ke Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gus Dur) dan PSDKU Universitas Diponegoro Kampus Pekalongan melalui jalur SNBP, SNBT, atau seleksi mandiri yang jadwalnya tercantum di laman resmi masing-masing

Apa itu program Anak Tidak Sekolah (ATS) dan bagaimana cara memanfaatkannya di Kabupaten Pekalongan?

Program ATS adalah upaya pemerintah menjangkau anak usia sekolah yang belum atau putus sekolah. Kabupaten Pekalongan meraih predikat terbaik Jawa Tengah dalam penanganan ATS. Warga yang memiliki anak putus sekolah dapat menghubungi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan di Kajen untuk mendapatkan informasi program kejar paket atau beasiswa kembali sekolah.

Berapa IPM Kabupaten Pekalongan dan apa artinya bagi pendidikan?

Menurut BPS, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pekalongan mencapai 71,45 pada 2023 dengan kategori tinggi. IPM mencakup komponen pendidikan (harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah) yang mencerminkan kualitas sumber daya manusia dan akses warga terhadap layanan pendidikan secara keseluruhan.

Apa saja lembaga pendidikan non-formal yang tersedia di Kabupaten Pekalongan?

Kabupaten Pekalongan memiliki ekosistem pendidikan non-formal yang kuat, meliputi program Kejar Paket A, B, dan C melalui PKBM, serta ribuan madrasah diniyah dan pesantren mengingat 99,61% penduduknya beragama Islam. Dinas Pendidikan menyelenggarakan Jambore Kesetaraan tahunan untuk memberdayakan peserta didik kesetaraan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.